

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Ruas jalan Bawen km 10 – km 20 Jawa Tengah, termasuk daerah rawan kecelakaan, dengan jumlah kecelakaan yang terjadi sebanyak 39 kecelakaan pada tahun 2008 – 2010. Dimana titik yang paling banyak terjadi kecelakaan (*black spot*) adalah pada Stasiun 12+550 dengan jumlah kecelakaan sebanyak 22 kasus.
2. Menurut pengamatan yang ada di lapangan, secara umum kelengkapan fasilitas jalan yang ada di jalan Bawen km 10 – km 20 Jawa Tengah, kurang dan perlu adanya penambahan kelengkapan fasilitas jalan. Khususnya pada Stasiun 12+550, kelengkapan fasilitas jalan belum ada sama sekali, seperti lampu penerangan jalan yang belum ada sehingga pada malam hari sangat gelap maka sangat perlu adanya penambahan lampu penerangan dan paku jalan. Sangat perlu juga diberi penambahan rambu-rambu jalan berupa rambu-rambu peringatan adanya tikungan tajam dan peringatan daerah rawan kecelakaan sehingga pengguna jalan dapat berhati-hati pada saat melewati tikungan tersebut serta dapat dengan jelas mengidentifikasi rambu dan pembacaan rambu.
3. Faktor lain penyebab sering terjadinya kecelakaan adalah bentuk dari geometrik tikungan jalan yang terlalu tajam pada Sta 12+550. Maka perlu segera dilakukan perbaikan geometrik, jika sebelumnya tikungan ini memiliki Δ yang besar yaitu 90^0 dan R yang pendek yaitu 55 m dan menghasilkan bentuk

tikungan yang tajam. Oleh karenanya di sarankan untuk dilakukan perencanaan ulang geometrik di tikungan Sta 12+550 agar tidak terlalu tajam yaitu dengan cara memperkecil Δ menjadi sebesar 60^0 dan memperpanjang R menjadi 120 m, sehingga nantinya tikungan menjadi tidak tajam dan mempermudah pengemudi untuk melewati tikungan tersebut.

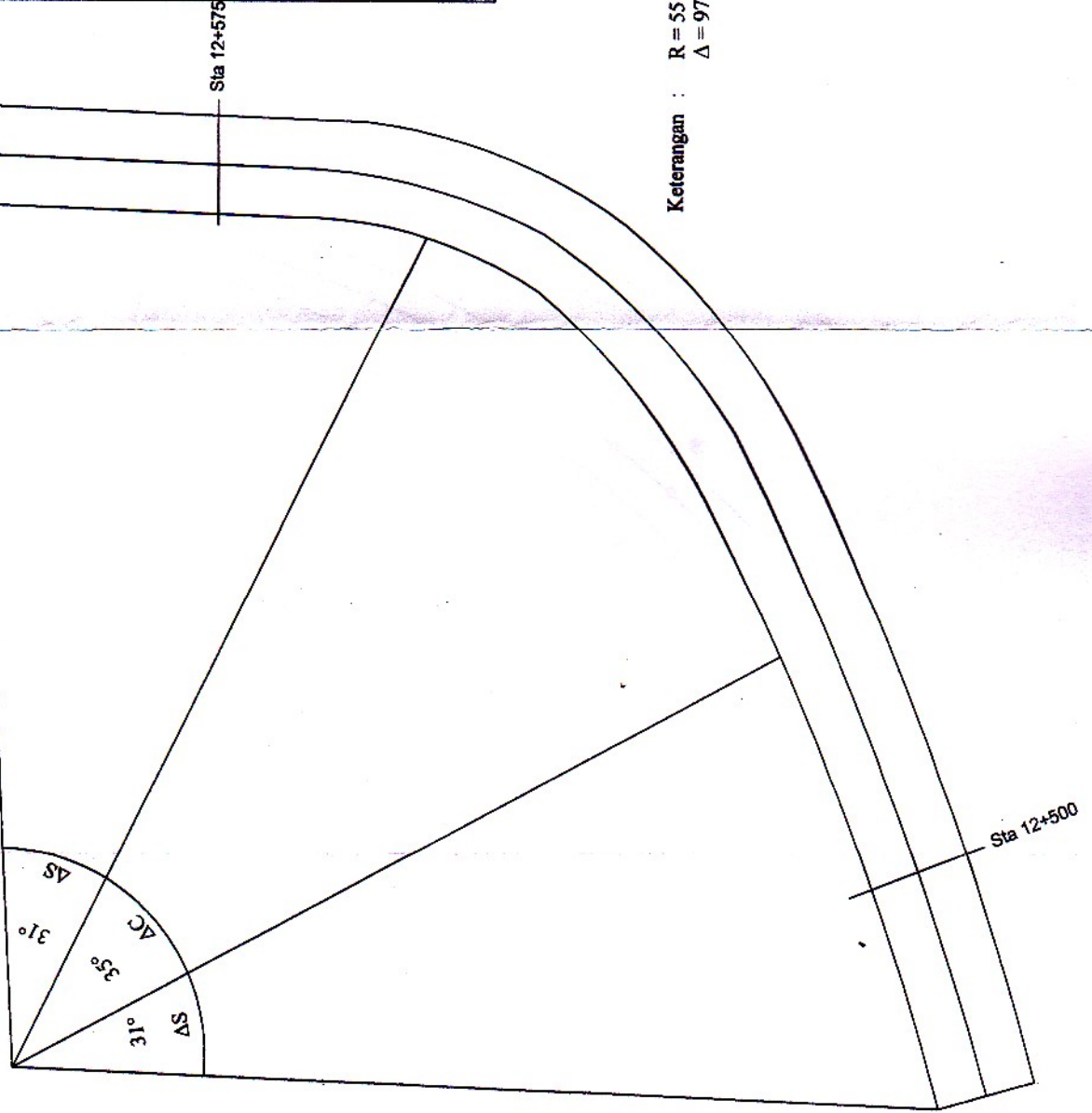
4. Besarnya pengaruh fasilitas jalan dan geometrik tikungan jalan terhadap kecelakaan yang terjadi dapat dilihat dari tikungan yang paling banyak mengalami kecelakaan, yaitu pada Satsiun 12+550.

6.2. Saran

1. Perlu segera dilakukan penambahan fasilitas-fasilitas kelengkapan jalan seperti penambahan rambu peringatan tikungan tajam, rambu peringatan rawan kecelakaan, penambahan lampu penerangan jalan dan paku jalan oleh instasi yang berwenang pada daerah rawan kecelakaan, khususnya pada tikungan di Sta 12+550. Dengan penambahan rambu peringatan tikungan tajam, rambu peringatan rawan kecelakaan, penambahan lampu penerangan jalan dan paku maka akan sangat membantu pengemudi kendaraan dapat melihat jalan dengan jelas, aman, nyaman dan berhati-hati.
2. Perlu adanya perancangan ulang geometrik tikungan yang sesuai dengan standar peraturan yang ada. Dikarenakan pada tikungan di Sta 12+550 mempunyai tikungan yang tajam sehingga hal ini menyulitkan pengemudi yang melewatinya dan menjadi salah satu penyebab faktor terjadinya kecelakaan.

3. Perlu diadakan peninjauan atau penelitian lebih lanjut terhadap perkembangan lalu lintas dan pertumbuhan ekonomi di daerah sekitar, yang dapat mempengaruhi situasi dan kondisi lalu lintas di ruas jalan tersebut.

Gambar Existing Tikungan Pada Sta 12+550



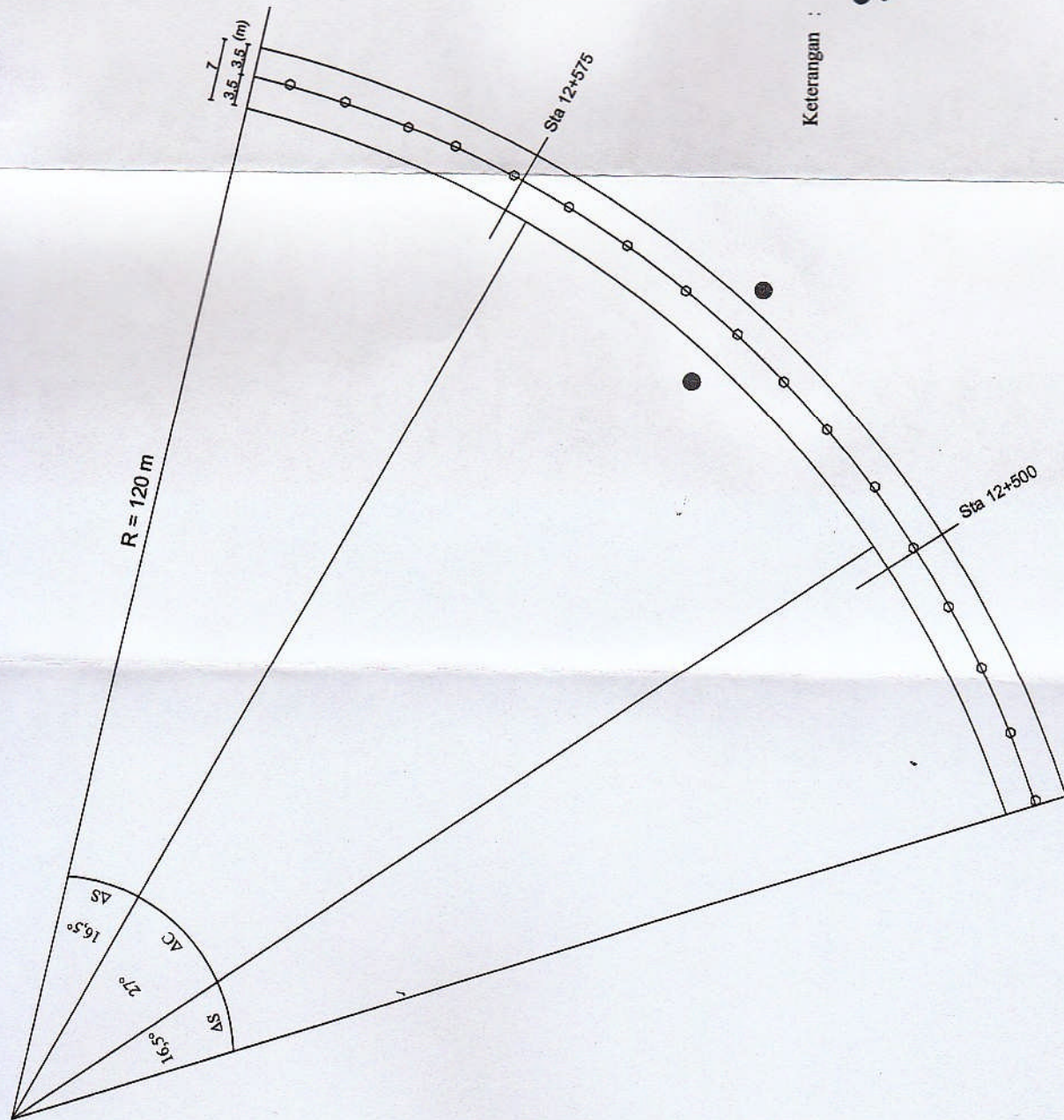
Keterangan : $R = 55 \text{ m}$
 $\Delta = 97^\circ$



UNIVERSITAS ATMA JAYA
 YOGYAKARTA

Nama	Y. Adhitya Kurniawan
NIM	07 02 12802
Dosen I	JF. Soandriante Linggo ., Ir . MT
Dosen II	Y. Hendra Suryadharma ., Ir. MT
Nama	Gambar Desain Tikungan
	DIBUAT OLEH
	Y. Adhitya Kurniawan
	DISETUJUI OLEH
	JF. Soandriante Linggo ., Ir . MT

Gambar Design Tikungan Sta 12+550



Keterangan : $R = 120 \text{ m}$
 $\Delta = 60^\circ$
 ● Lampu penerangan jalan
 ○ Paku jalan
 Rambu Peringatan Tikungan

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA	
Nama	Y. Adhitya Kurniawan
NIM	07 02 12802
Dosen I	JF. Soandriante Linggo., Ir., M
Dosen II	Y. Hendra Suryadharna., Ir., M
Nama	Gambar Desain Tikungan
DIBUAT OLEH	
Y. Adhitya Kurniawan	
DISETUUJUI OLEH	
JF. Soandriante Linggo., Ir., MT	

DAFTAR PUSTAKA

DPU Direktorat Jenderal Bina Marga, 1997, *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*, Departemen Pekerjaan Umum.

DPU Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota, 1997, Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga.

Hardiyatmo, Hary Christady., 2007, *Pemeliharaan Jalan Raya*, Gadjah Mada University Press.

Keputusan Menteri Perhubungan No.60 Tahun 1993, *Tentang Marka Jalan*.

Keputusan Menteri Perhubungan No.61 Tahun 1993, *Tentang Rambu-rambu Lalu Lintas di Jalan*.

Malkmah, Siti., 1995, *Manajemen Lalu Lintas*, Biro Penerbit KMTS FT UGM.

Munawar, Ahmad., 2004, *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan*, Beta offset, Yogyakarta.

Oglesby, C.H., Hicks. R.G., 1988, *Teknik Jalan Raya*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Suryadharma, H. Dan Susanto, B.,1999, *Rekayasa Jalan Raya*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.

Undang-undang Pemerintah No 14 Tahun 1992, *Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.